

MENGAPRESIASI PUISI “SAJAK ORANG KEPANASAN” KARYA WS. RENDRA

Nirmawan¹ , Abdullah Hasibuan²
Universitas Muslim Nusanatara Al-Washliyah Medan
Jl. Garu II No.93 Medan Sumatera Utara
Email: abdullahhsb85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Siswa Mengapresiasi Puisi Sajak Orang Kepanasan Karya WS. Rendra Oleh Siswa kelas VIII SMP Persatuan Amal Bakti Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018-2019. . Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian Quasi Eksperimen Design, Nonequivalent (pretest-posttest) Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Persatuan Amal Bakti Lubuk Pakam yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 250 orang siswa. Dari jumlah tersebut ditetapkan sampel 20% yaitu 50 orang siswa, kemudian sampel dibagi ke dalam dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah secara acak. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah tes mengapresiasi puisi Sajak Orang Kepanasan. Dari hasil analisis data yang diketahui bahwa mengapresiasi puisi dengan memberikan perlakuan lebih efektif pada siswa kelas VIII SMP Persatuan Amal Bakti Lubuk Pakam. Dari kelompok kontrol hasil pretest 10 siswa mendapatkan nilai 68-69, dan nilai 69 karena siswa lebih menjabarkan lebih luas tentang nada dan diksi dari puisi tersebut, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 dan 4 siswa mendapatkan nilai 75, dan 1 siswa mendapatkan nilai 80, dan 2 siswa mendapatkan nilai 85. Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 69, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70. Kemudian 9 orang siswa mendapatkan nilai 70, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80, dan 2 siswa mendapatkan nilai 85. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70, dan 7 siswa mendapatkan nilai 75, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 80. Kemudian 5 siswa mendapatkan nilai 85. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80, dan 9 siswa mendapatkan nilai 85, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 90. Dalam hal ini diperoleh t_{hitung} 8,03 selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 0,05 (5%) = 0,127 dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 48$. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,03 > 0,127$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran bahasa indonesia dengan memberi perlakuan dibandingkan tidak memberi perlakuan.

Kata kunci : kemampuan, apresiasi, puisi.

Abstract

This study aims to determine the ability of students to appreciate poetry of hot people of WS works. Rendra By Grade VIII Middle School Amal Bakti Lubuk Pakam Association Learning Year 2018-2019. The formulation of the problem in this study is how the ability of students to appreciate Sajak poetry of the Kepanasan Karya WS.Rendra by class VIII students of the Lubuk Pakam Amal Bakti Unity Middle School. This research is an experimental study with research design Quasi Experimental Design, Nonequivalent (pretest-posttest) Control Group Design. The population of this study was class VIII Lubuk Pakam Amal Bakti Unity Middle School consisting of 7 classes with a total of 250 students. From this number, a sample of 20% was determined, namely 50 students, then the sample was divided into two experimental groups and a control group, each of which amounted to 25 students. For both experimental and control samples, they must come from homogeneous populations. This sample was divided into two but still conducted screening so that the experimental group and the control group remained homogeneous. The sampling

technique is random. The instrument or data collection tool used to find out the learning outcomes is a test of appreciating Poetry for Poetry People in Poetry. The collected data will then be analyzed to achieve maximum results. From the results of the data analysis, it is known that appreciating poetry by giving more effective treatment to class VIII students of Lubuk Pakam Amal Bakti Unity Middle School. In this case obtained count 8.03 then consulted with table at the level of 0.05 (5%) = 0.127 with $dk = (N + N) - 2 = 48$. Because the count obtained is greater than t table which is $8.03 > 0.127$ then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that Indonesian language learning by giving comparable treatment does not give treatment.

Keywords: Ability, appreciation, poetry.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai apresiasi puisi, sebagai salah sebuah karya sastra dapat dikaji dari bermacam- macam aspeknya. Puisi dapat dikaji dari struktur dan unsur- unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam- macam unsur dan sarana- sarana kepuhitan. Namun, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna. Oleh karena itu, sebelum pengkajian aspek- aspek lain, perlu lebih dahulu puisi dikaji sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis (Badrun, 2002: 3). Jika menurut KBBI istilah apresiasi merupakan kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, sebuah penilaian, baik penghargaan terhadap karya- karya sastra ataupun karya seni dalam konteks apresiasi puisi, maka akan muncul pengertian bahwa apresiasi puisi merupakan sebuah kemampuan bagaimana siswa dapat memberikan penilaian maupun penghargaan terhadap karya puisi tersebut. Sebagai wujud dari penghargaan tersebut yaitu siswa mengapresiasi dengan mulai mengkaji atau memahami aspek dan unsur- unsur yang ada dalam puisi. Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, puisi menjadi salah satu unsur pembelajaran yang sangat penting, karena puisi merupakan karya sastra yang memiliki nilai seni dan budaya yang sangat tinggi. Selain itu, dalam puisi terdapat sebuah pesan yang diungkapkan oleh penyair lewat kata yang dikemas dengan bahasa yang sangat indah. Tujuan utama dari pembelajaran puisi adalah supaya siswa mampu menangkap pesan yang disampaikan oleh penyair dengan kata lain, diharapkan siswa mampu mengapresiasi puisi tersebut. Namun slama ini, pembelajaran yang ada hanya terbilang kepada istilah mengenal saja, dalam hal ini siswa hanya cukup mengenal tentang puisi, jenis dan contohnya, tanpa mengenal lebih dalam lagi seperti unsur- unsur yang terdapat dalam puisi, pemahaman dan mengapresiasinya. Hal inilah yang menjadi masalah dalam pembelajaran puisi.

Selain itu, unsur dalam puisi saling memiliki keterkaitan dan masing- masing memiliki peranan dan fungsi. Oleh karena itu, tidak mudah untuk mengapresiasi puisi. Tidak semua orang dapat melakukan apresiasi sastra dengan baik karena setiap orang memiliki sikap yang berbeda terhadap karya sastra. Orang yang bersikap positif terhadap karya sastra tentu saja tidak mengalami hambatan dalam berhubungan dengan karya sastra, namun orang yang bersikap negatif, terhadap karya sastra akan mengalami hambatan dalam berhubungan dengan karya sastra (Badrun, 2002: 128). Apresiasi puisi tidak lepas dari adanya kegiatan untuk mengenal, memahami, menghargai unsur- unsur yang ada di dalam puisi. Seperti, persajakan, citraan, gaya bahasa, maupun yang telah dituangkan melalui tulisan indah sebuah puisi. Banyak kegiatan yang dapat direalisasikan ke dalam sebuah pembelajaran puisi seperti kegiatan mendekati, memahami, menghargai, menilai, maupun menghayati dan

menikmati puisi itu sendiri. Menurut Waluyo (2002: 44), apresiasi puisi berkaitan dengan kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan puisi, yaitu mendengar atau membaca puisi dengan penghayatan yang sungguh- sungguh, menulis puisi dan menulis resensi puisi. Kegiatan ini menyebabkan seseorang memahami puisi secara mendalam (dengan penuh penghayatan), merasakan apa yang ditulis penyair, mampu menyerap nilai- nilai yang terkandung di dalam puisi, dan menghargai puisi sebagai karya seni dengan keindahan atau kelemahannya. Permasalahan yang terjadi, pada umumnya pembelajaran mengapresiasi puisi di sekolah masih belum berjalan secara optimal. Begitu juga di SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam kemampuan mengapresiasi puisi masih rendah, peneliti mendapatkan informasi dari guru Bahasa Indonesia SMP Persatuan Amal Bakti Lubuk Pakam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan mengapresiasi puisi di SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam. Guru belum memberikan pengenalan lebih dalam mengenai mengapresiasi puisi karena alokasi waktu yang ada cukup terbatas. Pembelajaran apresiasi puisi sudah terdapat pada semua aspek seperti, mendengarkan, berbicara, membaca maupun menulis. Namun, melihat betapa kompleksnya pembelajaran Bahasa Indonesia, memerlukan waktu yang cukup agar pembelajaran apresiasi puisi dapat berjalan dengan optimal dan tidak seperti menggantung. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kondisi seperti itu memberikan pengaruh apresiasi siswa terhadap karya sastra, dan siswa kurang menghargai karya- karya sastra seperti puisi.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam dalam mengapresiasi puisi “Sajak Orang Kepanasan” karya WS. Rendra.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu pendidikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen dengan model *Quasi Eksperimen Design, Nonequivalent (pretest-posttest) Control Group Design*. Desain ini dilakukan tes awal (pretest) dan test akhir (posttest) pada dua kelompok, tetapi kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Kelas	Perlakuan	Post Tes
1	Eksperimen	X	T
2	Kontrol	Y	T

Keterangan:

- X = Pretest (tes awal) mengapresiasi puisi
- Y = Perlakuan dengan pemahaman tentang tata cara mengapresiasi puisi
- t = Pemberian Post Test (test akhir)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali tes, yaitu pretest dan posttest. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50.

3.1 Kemampuan Mengapresiasi Puisi

Kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan mengapresiasi puisi, memperoleh nilai rata-rata pretes mengapresiasi puisi adalah 71,88 dan setelah mendapat perlakuan mengapresiasi puisi meningkat menjadi 74,52 seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel.1 Nilai Hasil Mengapresiasi Kelompok Kontrol

No.	Nama kelas kontrol	Nilai pretest	Nilai posttest
1	Adit Hidayah	69	70
2	Chintya Widya Ningsih	70	70
3	Icha Idandha	69	70
4	Apri Winata Saragih	69	75
5	Ony Adhitia	68	69
6	Leli Dewani Aulia	69	70
7	Sella Sari	70	75
8	M. Emillo Akbar	68	69
9	Putri Agustri	70	75
10	Eldi	69	70
11	Dila Novita	70	75
12	Bobo Adi Rio	70	70
13	Dini Noviani	80	80
14	Muhammad Ramadan	75	80
15	Adelia Febrianti	70	75
16	Ari Bagus Sujiwo	85	85
17	Shahri Azari	85	85
18	Sinta Ramadhani	75	75
19	Agusti Ananda	69	70
20	Novi Revan Putri	75	75
21	Risma Suakitri	68	75
22	Cinthia Dewi	69	70
23	Edy Surya	70	75
24	Diah Ayu Afriyani	70	80
25	Yulianti Tarigan	75	80
Jumlah		1797	1863
rata-rata		71.88	74.52
Standar deviasi		4.918672	4.857297

Varian	24.19333	23.59333
--------	----------	----------

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran nilai 68 sampai 85. Pembelajaran dilakukan dengan mengapresiasi puisi. Nilai terendah pretest 68 dan tertinggi 85 dan nilai terendah posttest 69 dan tertinggi 85. Dari kelompok kontrol hasil pretest 10 siswa mendapatkan nilai 68-69 (1,3,4,5,6,8,10,19,21,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada atau tone dalam puisi, dan nilai 69 karena siswa lebih menjabarkan lebih luas tentang nada dan diksi dari puisi tersebut, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 (2,7,9,11,15,23), siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dalam puisi tersebut dan 4 siswa mendapatkan nilai 75 (14,18,20,25), siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 1 siswa mendapatkan nilai 80 (13), siswa kurang mampu dalam menentukan amanat dalam puisi tersebut dan hanya menjelaskan secara singkat dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih menjabarkan secara jelas tentang amanat dari puisi tersebut. Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 69 (5,8), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada atau tone dalam puisi, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 (1,2,3,6,10,12,19,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dalam puisi tersebut. Kemudian 9 orang siswa mendapatkan nilai 75 (4,7,9,11,15,18,20,21), siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (13,14,24,25), siswa kurang mampu dalam menentukan amanat dalam puisi dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih menjabarkan atau menjelaskan secara jelas tentang amanat dari puisi tersebut.

3.2 Analisis Data Hasil Pretest dan Posttest

a. Distribusi frekuensi hasil pretest

Pemerolehan data hasil pretest dan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel Vi Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

X	F	Xf	$x-\bar{x}$	x^2	fx^2
68	3	204	-4	16	48
69	7	483	-3	9	63
70	8	560	-2	4	32
75	4	300	3	9	36
80	1	80	8	64	64
85	2	170	13	169	338
Jumlah	25				581

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standart deviasi dan varians hasil pretest yaitu:

1. Rata-rata
N = 25

$$\sum x = 1797$$

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{1797}{25} = 71.88$$

2. Standar Deviasi

$$\sum f x^2$$

$$SD^x = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}} = \sqrt{\frac{581}{25}} = \sqrt{23.24} = 4.91$$

3. Mencari varian hasil data *pretest*

$$S^2 = \sum \frac{(f x^2)}{n - 1} = \frac{581}{25 - 1} = \frac{581}{24} = 24.19$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dikategorikan sebagai berikut

:

3.3 Kemampuan Mengapresiasi Puisi Dengan Memberikan Perlakuan

Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan mengapresiasi puisi, memperoleh nilai rata-rata pretes mengapresiasi puisi adalah dan setelah mendapat perlakuan mengapresiasi puisi meningkatkan menjadi seperti dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Nilai Hasil Mengapresiasi Puisi Kelompok Eksperimen

No.	Nama Kelas Eksperimen	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Aulia Putri	80	85
2	Fadil Ardiansyah	85	90
3	Gabriel Putra	80	85
4	Juanda Setiawan	80	90
5	Krisna Davin	75	80
6	Marsya Nabila	75	78
7	Maulana Muhammad	80	85
8	Muhammad Syaputra	80	90
9	Najwa Aulia	85	90
10	Rico Zulfi	70	75
11	Riski Aditia	75	80
12	Suci Pratama	80	85
13	Ahmad Fauzi	80	90

14	Yantina Lubis	85	90
15	Firmansyah	75	80
16	Fitriani	70	80
17	Juliana Putri	75	85
18	Mutia Ramadhan	70	85
19	MutiaraAzkia	80	90
20	NisaAlfira	85	90
21	Rafael Pratama	80	85
22	Rindi Agustin	85	90
23	Widya Silfi	75	85
24	Zahra Ayu	75	90
25	Filza Putri	80	85
Jumlah		1960	2138
rata-rata		78.4	85.52
Standar deviasi		4.725816	4.528797
Varian		22.33333	20.51

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran nilai 70 sampai 90 .Nilai terendah nilai pretest 70 dan tertinggi 85. Kemudian dilakukan perlakuan mengapresiasi puisi dan memperoleh nilai posttest terendah 75 dan tertinggi 90. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70 (10,16,18), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada dan diksi dalam puisi tersebut, dan 7 siswa mendapatkan nilai 75 (5,6,11,15,17,23,24), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dari puisi tersebut, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 80 (1,3,4,7,8,12,13,19,21,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat. Kemudian 5 siswa mendapatkan nilai 85 (2,9,14,20,22), dalam hal ini siswa lebih mampu dalam menentukan amanat dari puisi tersebut. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78 (6,10), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada dan diksi dalam puisi tersebut, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (5,11,15,16), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dari puisi, dan 9 siswa mendapatkan nilai 85 (1,3,7,12,17,18,21,23,25), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan tema dari puisi dan hanya menjabarkannya secara singkat, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 90 (2,4,8,9,13,14,19,20,22,24), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan amanat dari puisi tersebut.

Tabel .3
Persentase Nilai Akhir Posttest

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
80-100	23	92%	Sangat Baik

70-79	2	8%	Baik
60-69	0	0%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	

3.4 Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian data diambil dari nilai posttest kelompok eksperimen dan nilai posttest kelompok kontrol. Nilai posttest diambil setelah dilakukan perlakuan pada siswa kelas VIII SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \\
 &= \frac{(25 - 1)20.51 + (25 - 1)23.59}{(25 + 25) - 2} \\
 &= \frac{492.24 + 566.16}{48} \\
 &= \frac{1058.4}{48} \\
 &= 22.05 \\
 &= \sqrt{22.05} \\
 &= 4.69
 \end{aligned}$$

Maka $\bar{x}_1 = 85.52$ $n_1 = 25$

$\bar{x}_2 = 75$ $n_2 = 25$

$S = 3.29$

Maka dapat dikalkulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{85.52 - 75}{4.69 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{10.52}{(4.69)(0.28)}$$

$$= \frac{10.52}{1.31}$$

$$= 8.03$$

Dari perhitungan perbandingan nilai standar signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,127$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,03 > 0,127$). Artinya Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengapresiasi puisi. Berdasarkan hal ini, maka disimpulkan bahwa mengapresiasi puisi efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian tidak terikat pada satu kelas. Sebelum perlakuan diberikan pada kedua kelompok, terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan siswa (pretest) untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok. Setelah hasil uji pretest dihitung, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 71,88 dan standar deviasinya adalah 4,91 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,4 dan standar deviasinya adalah 4,72. Dari kelompok kontrol hasil pretest 10 siswa mendapatkan nilai 68-69 (1,3,4,5,6,8,10,19,21,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada atau tone dalam puisi, dan nilai 69 karena siswa lebih menjabarkan lebih luas tentang nada dan diksi dari puisi tersebut, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 (2,7,9,11,15,23), siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dalam puisi tersebut dan 4 siswa mendapatkan nilai 75 (14,18,20,25), siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 1 siswa mendapatkan nilai 80 (13), siswa kurang mampu dalam menentukan amanat dalam puisi tersebut dan hanya menjelaskan secara singkat dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih menjabarkan secara jelas tentang amanat dari puisi tersebut. Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 69 (5,8), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada atau tone dalam puisi, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 (1,2,3,6,10,12,19,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dalam puisi tersebut. Kemudian 9 orang siswa mendapatkan nilai 75 (4,7,9,11,15,18,20,21), siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (13,14,24,25), siswa kurang mampu dalam menentukan amanat dalam puisi dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih menjabarkan atau menjelaskan secara jelas tentang amanat dari puisi tersebut.

Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diperoleh rata-rata nilai hasil belajar mengapresiasi (posttest) adalah 74,5 yang tergolong tinggi dan standar deviasinya adalah 4,85 sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran memberi perlakuan dengan menjelaskan tentang bagaimana cara mengapresiasi diperoleh rata-rata nilai adalah 85,52 yang tergolong cukup dan standar deviasinya adalah 4,52. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70 (10,16,18), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada dan diksi dalam puisi tersebut, dan 7

siswa mendapatkan nilai 75 (5,6,11,15,17,23,24), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dari puisi tersebut, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 80 (1,3,4,7,8,12,13,19,21,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan tema dari puisi dan hanya menjelaskan secara singkat. Kemudian 5 siswa mendapatkan nilai 85 (2,9,14,20,22), dalam hal ini siswa lebih mampu dalam menentukan amanat dari puisi tersebut. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78 (6,10), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan nada dan diksi dalam puisi tersebut, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (5,11,15,16), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan rasa atau feeling dari puisi, dan 9 siswa mendapatkan nilai 85 (1,3,7,12,17,18,21,23,25), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan tema dari puisi dan hanya menjabarkannya secara singkat, kemudian 10 siswa mendapatkan nilai 90 (2,4,8,9,13,14,19,20,22,24), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan amanat dari puisi tersebut.

Nilai dari t_{hitung} dalam penelitian ini adalah 8,03 dimana t_{tabel} adalah 0,127 dalam standar signifikan adalah 0,05 atau 5% . Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $8,03 > 0,127$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima kebenarannya yang menyatakan bahwa “Mengapresiasi puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar mengapresiasi puisi dengan memberlakukan dan tidak memberi perlakuan, presentase peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan memberi perlakuan lebih tinggi daripada tidak diberlakukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Perkumpulan Amal Bakti Lubuk Pakam, ditetapkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1 Hasil pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diterapkan perlakuan memiliki nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengapresiasi puisi masing-masing adalah 71,88 dan 78,4 yang tergolong baik.
- 2 Hasil posttest siswa kelompok eksperimen setelah memberikan perlakuan tentang tata cara mengapresiasi puisi memiliki nilai rata-rata 85,52 yang tergolong sangat baik dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 74,52 yang tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak Zainan, (2001). *Apresiasi Puisi*. Jakarta
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Badrun, Ahmad, (2002). *Teori Puisi*. Jakarta: Proyek Pengetahuan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas KBBI, (2005). *Mengapresiasi Sebuah Karya*. Jakarta
- Dresden, (2010). *Bahasa Karyan Sastra*. Jakarta
- Eko, (2016). *Pengertian Tema*. Jakarta
- Kosasi, (2009). *Mantap Bersastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Moeniras, (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mursini, (2011). *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Bandung: Pustaka Media Perintis
- Mursel Esten, (2016). *Sastra Sebagai Kesusastraan*. Jakarta

- Purba, Antilan. (2008). *Statistik Kaji Bahasa Karya Sastra*. Medan: UNIMED
- Robbind, Stphen. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 7*. Jakarta
- Siswanto, Wahyudi. (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Prinsip-prinsip Sastra*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, (2005). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum